

PETROKIMIA GRESIK GELIATKAN EKSPOR MELATI MELALUI DEMPLOT DI KABUPATEN TEGAL

Nomor : 16/SP/PG/III/2021
Hari / Tanggal : Jumat, 19 Maret 2021
Tempat : Kabupaten Tegal
Acara : Panen Tanaman Bunga Melati pada Lahan *Demonstration Plot* Aplikasi NPK Phonska Plus.

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* [Pupuk Indonesia](#) menggelar panen tanaman bunga melati pada lahan *demonstration plot* (demplo) aplikasi pupuk non-subsidi NPK Phonska Plus seluas 150 hektar di Desa Maribaya, Kec. Kramat, Kab. Tegal, Jumat (19/3).

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan bahwa demplot ini merupakan upaya Petrokimia Gresik untuk menggeliatkan kembali ekspor bunga melati dari Kabupaten Tegal yang sempat terganggu akibat wabah Covid-19 pada tahun 2020. Demplo ini juga menjadi bentuk dukungan Petrokimia Gresik kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang mendorong peningkatan ekspor bunga dengan nama Latin *Jasminum Sambac* ini.

“Ekspor ini akan menambah devisa negara serta meningkatkan kesejahteraan petani,” tandas Dwi Satriyo.

Berdasarkan data yang pernah dirilis Badan Karantina Pertanian, ekspor melati dari Provinsi Jawa Tengah selama satu semester sebelum pandemi Covid-19 bisa mencapai Rp200,55 miliar. Komoditas ini diekspor ke beberapa negara, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Arab Saudi untuk kebutuhan sembahyang atau campuran dalam minuman karena memiliki aroma yang baik untuk penyegar.

Sedangkan Kabupaten Tegal mampu menghasilkan 3.201 ton melati per bulan. Dari jumlah tersebut, 110 ton diekspor.

Untuk itu, Dwi Satriyo mengungkapkan bahwa Petrokimia Gresik melihat budidaya melati sebagai ceruk pasar yang sangat potensial untuk digarap. Karena Petrokimia Gresik memiliki produk inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas budidaya melati, yaitu NPK Phonska Plus.

“Ini juga menjadi komitmen Petrokimia Gresik sebagai perusahaan Solusi Agroindustri serta upaya menjadi *market leader* dan *dominant player*,” ujar Dwi Satriyo.

[Phonska Plus](#) mengandung unsur hara makro Nitrogen (N), Fosfor (P₂O₅), dan Kalium (K₂O) masing-masing 15%, serta unsur hara Sulfur (S) 9% dan Zink 2.000 part per million (ppm). Pupuk ini mampu mendorong produktivitas tanaman bunga melati hingga 30 kilogram per hektar.

Adapun dosis pemupukan yang digunakan dalam demplot adalah [Phonska Plus](#) sebanyak 25 kilogram, [Urea](#) 10 kilogram, dan [Petroganik](#) 10 kilogram untuk setiap hektar lahan. Dosis pemupukan ini dilakukan selama 6 (enam) kali dalam setahun. Dwi Satriyo berharap demplot ini diadopsi oleh pembudidaya tanaman melati lain untuk peningkatan produktivitas dan peningkatan ekspor.

"Melalui kegiatan ini kami juga mengajak seluruh petani untuk menerapkan pemupukan berimbang dengan mengombinasikan pupuk organik dan pupuk anorganik sesuai dosis yang dianjurkan. Ini sebagai dukungan kami untuk membangun pertanian Indonesia yang berkelanjutan," tandas Dwi Satriyo.

Petrokimia Gresik mengawali demplot ini dengan pengujian tanah oleh mobil uji tanah. Setelah itu petugas agronomis memberikan rekomendasi pemupukan yang berimbang dan presisi kepada petani.

"*Alhamdulillah* hari ini kita dapat melihat bagaimana pertumbuhan tanaman sangat bagus, dan hasil panen yang baik," ujarnya.

Sementara itu, sebagai komitmen menjaga ketahanan pangan nasional, Dwi Satriyo juga melakukan *blusukan* dan menyapa petani untuk menjaring aspirasi petani di Kabupaten Tegal. Selain itu juga mengunjungi distributor dan kios, serta menggelar *One Day Promotion* untuk memastikan ketersediaan pupuk petani tercukupi, baik subsidi maupun komersial.

"Pupuk merupakan kunci penting program peningkatan produktivitas pertanian dan menjaga ketahanan pangan nasional. Untuk itu, kami memastikan ketersediaan pupuk hingga level kios, baik itu subsidi maupun komersial sebagai pendukung subsidi," tandasnya.

Seperti diketahui Kabupaten Tegal memiliki 38 ribu hektar lahan pertanian. Sekitar 82 persen diantaranya diairi dengan sistem irigasi. Inilah yang menjadikan Tegal sebagai lumbung padi nasional.

Menurutnya, potensi ini adalah tantangan bagi Petrokimia Gresik, dimana lahan pertanian yang bagus ini semakin ditingkatkan produktivitasnya. Ini menjadi motivasi Petrokimia Gresik, apalagi sepanjang wabah Covid-19 ini pertanian merupakan sektor yang mampu menstabilkan perekonomian nasional, ketika sektor lain minus.

"Melalui kegiatan ini, Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia ingin dekat dan belajar dari petani. Kami yakin, bahwa dengan terus bersama *stakeholder*, kami dapat terus tumbuh serta mendukung program-program pemerintah yang pada akhirnya mewujudkan kesejahteraan para petani," tutup Dwi Satriyo.

PT Petrokimia Gresik

Yusuf Wibisono
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2218

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com
yusufwibie@gmail.com